

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020:2) mengemukakan bahwa metode penelitian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Iba & Wardhana, 2023:2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah instrumen yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi, mengumpulkan sampel dan menjawab permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survei dalam meneliti pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar. Menurut (Wardhana, 2022:17), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan memanfaatkan berbagai metode instrumentasi guna mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perilaku dan preferensi dari sampel individu tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat sekelompok besar orang melalui tanggapan mereka terhadap pertanyaan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sahir, 2021:16), variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2020:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis, yaitu variabel independen, variabel *intervening* dan variabel dependen sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Disiplin Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2020:69), variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah disiplin belajar (X1) dan kreativitas guru (X2)

2. Variabel *Intervening*

Menurut (Sugiyono, 2020:69), variabel *intervening* merupakan variabel antara yang dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi mempengaruhi variabel terikat. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Z)

3. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2020:69), variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y).

Supaya lebih jelasnya, operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Hasil Belajar	Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar-mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik menurut Wulandari	Indikator hasil belajar menurut Gagne (Nasution, 2018:114) diantaranya adalah: 1. Keterampilan Intektual 2. Strategi Kognitif 3. Sikap 4. Informasi verbal 5. Keterampilan Motorik	Ordinal

	(Adelia Salsabila et al., 2023).		
Disiplin Belajar (X1)	Menurut Sugiarto (Ristiana et al., 2020:166) Disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan.	Menurut Arikunto ((Badje & Faldi, 2019:51) indikator untuk mengukur variabel disiplin belajar dalam penelitian ini meliputi : 1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di kelas 3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah 4. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran.	Ordinal
Kreativitas Guru (X2)	Menurut (Andrea et al., 2020:22) Kreativitas adalah sebuah ide atau gagasan yang unik dan berbeda dari yang lain. Ide-ide baru disebut inovasi yang dapat	Menurut (Naim, 2011:138) indikator untuk mengukur variabel kreativitas guru dalam penelitian ini meliputi : 1. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran 2. Mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik	Ordinal

	dilakukan dalam salah satu bidang yang menentukan perkembangan masyarakat.	3. Mampu mengembangkan bahan ajar yang lebih bervariasi 4. Mampu mengelola kelas	
Motivasi Belajar (X3)	Menurut (Sardiman, 2018:75) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.	Menurut (Sardiman, 2018:83) indikator untuk mengukur variabel motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi : 1. Tekun dalam mengerjakan tugas 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat dalam belajar 4. Senang mencari dan memecahkan masalah soal	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut (Abdullah et al., 2022:1), penelitian kuantitatif adalah studi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Sedangkan menurut (Sugiyono,

2020:16), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menggunakan data berupa angka, menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data, dan menggunakan analisis data statistik untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif dibagi menjadi dua jenis, yaitu metode kuantitatif eksperimen dan non-eksperimen.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mencari, mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

3. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020:126) populasi merupakan sekelompok objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan penelitian yang relevan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 186 peserta didik. Data populasi peserta didik dapat dilihat di Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI- SE 1	37
2.	XI-SE 2	38
3.	XI-SE 3	37
4.	XI-SE 4	38
5.	XI-SE 5	36
Jumlah		186

Sumber: Pra Penelitian SMA Negeri 7 Tasikmalaya 2024

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut (Sugiyono, 2020:128), teknik sampling adalah suatu cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh. Menurut (Sugiyono, 2020:133), *sampling* jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. *Sampling* jenuh juga bisa dikatakan sebagai sensus. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada seluruh populasi yaitu peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya sebanyak 186 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

1. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017:240), dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, buku pedoman, agenda, dan lainnya. Dokumentasi dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis meliputi data hasil nilai, data-data peserta didik dan data guru termasuk data pendukung lainnya yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data untuk penelitian ini.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2020:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada seluruh populasi yaitu peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya sebanyak 186 peserta didik.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban dengan kata-kata sendiri.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, 2020:146), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai lima jawaban yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| a. Sangat Setuju (SS) | : | 5 |
| b. Setuju (S) | : | 4 |
| c. Netral (N) | : | 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : | 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : | 1 |

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Abdullah et al., 2022:57), instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Sedangkan menurut (Iba & Wardhana, 2023:212) instrumen penelitian dalam pendekatan kuantitatif merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka alat yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

3.6.1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing masing variabel. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi- kisi	No Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar (X1)	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	Adanya ketepatan waktu dalam mengikuti pelajaran ekonomi	1,2,3	12
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	Ketekunan dan ketertiban pada saat melaksanakan KBM di sekolah.	4,5,6	
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	Keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam belajar ekonomi di rumah.	7,8	
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	Tanggungjawab, ketertiban, dan keaktifan dalam mengerjakan tugas	9,10,11,12	
Kreativitas Guru (X2)	Mampu mengembangkan strategi pembelajaran	Alat bantu dalam mengajar, fasilitas belajar, dan metode mengajar.	13,14,15	10
	Mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik	Kreativitas guru serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.	16,17	
	Mampu mengembangkan	Penggunaan media pembelajaran dan peran	18,19,20	

	bahan ajar yang lebih bervariasi	guru dalam memperkaya sumber belajar bagi peserta didik.		
	Mampu mengelola kelas	Strategi guru dalam mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	21,22	
Motivasi Belajar (Z)	Tekun dalam mengerjakan tugas	Memiliki semangat yang tinggi dan memiliki kesungguhan dalam mengerjakan tugas ekonomi.	23,24,25	12
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Tidak ada rasa putus asa dalam belajar ekonomi walaupun menghadapi kesulitan	26,27,28	
	Menunjukkan minat dalam belajar	Ketertarikan dan keaktifan dalam belajar ekonomi	29,30,31	
	Senang mencari dan memecahkan soal	Berusaha meningkatkan pemahamannya dan mencari literatur dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal dengan baik.	32,33,34	
Hasil Belajar	Keterampilan Intektual	Kemampuan memahami konsep, menganalisis,	35,36,37	14

(Y)		dan menerapkan pengetahuan		
	Strategi Kognitif	Kemampuan mengatur dan menggunakan strategi belajar secara efektif	38,39	
	Sikap	Sikap positif terhadap pembelajaran dan lingkungan akademik	40,41,42	
	Informasi verbal	Kemampuan mengingat dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan	43,44,45	
	Keterampilan Motorik	Kemampuan melakukan keterampilan fisik yang berkaitan dengan pembelajaran	46,47,48	

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen bertujuan untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2021:66), uji validitas merupakan langkah untuk mengukur sah atau valid tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Dapat dikatakan bahwa penggunaan uji validitas adalah untuk mengetahui keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengukur butir soal yaitu menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 25.0 dan *Microsoft Exel*. Butir soal dikatakan valid atau tidak dapat dilihat dari hasil akhir SPSS dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat butir soal dikatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
Disiplin Belajar (X1)	1	0,678	0,344	Valid	Digunakan
	2	0,713		Valid	Digunakan
	3	0,803		Valid	Digunakan
	4	0,720		Valid	Digunakan
	5	0,723		Valid	Digunakan
	6	0,782		Valid	Digunakan
	7	0,751		Valid	Digunakan
	8	0,752		Valid	Digunakan
	9	0,731		Valid	Digunakan

	10	0,834		Valid	Digunakan
	11	0,705		Valid	Digunakan
	12	0,766		Valid	Digunakan
Kreativitas Guru (X2)	1	0,797	0,344	Valid	Digunakan
	2	0,464		Valid	Digunakan
	3	0,555		Valid	Digunakan
	4	0,815		Valid	Digunakan
	5	0,834		Valid	Digunakan
	6	0,770		Valid	Digunakan
	7	0,617		Valid	Digunakan
	8	0,751		Valid	Digunakan
	9	0,569		Valid	Digunakan
	10	0,719		Valid	Digunakan
Motivasi Belajar (Z)	1	0,813	0,344	Valid	Digunakan
	2	0,764		Valid	Digunakan
	3	0,735		Valid	Digunakan
	4	0,686		Valid	Digunakan
	5	0,437		Valid	Digunakan
	6	0,605		Valid	Digunakan
	7	0,732		Valid	Digunakan
	8	0,809		Valid	Digunakan
	9	0,767		Valid	Digunakan
	10	0,716		Valid	Digunakan
	11	0,758		Valid	Digunakan
	12	0,503		Valid	Digunakan
Hasil Belajar (Y)	1	0,839	0,344	Valid	Digunakan
	2	0,624		Valid	Digunakan
	3	0,790		Valid	Digunakan
	4	0,523		Valid	Digunakan
	5	0,525		Valid	Digunakan

	6	0,783		Valid	Digunakan
	7	0,798		Valid	Digunakan
	8	0,415		Valid	Digunakan
	9	0,804		Valid	Digunakan
	10	0,721		Valid	Digunakan
	11	0,776		Valid	Digunakan
	12	0,804		Valid	Digunakan
	13	0,567		Valid	Digunakan
	14	0,769		Valid	Digunakan

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021:61), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas pada setiap butir soal menggunakan bantuan *Software SPSS 25.0* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji reliabilitas jika nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0,06 maka instrumen penelitian reliabel dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,06 maka instrumen penelitian tidak reliabel. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen alpha

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkatb Reliabilitas
Disiplin Belajar (X1)	0,926	Sangat Reliabel
Kreativitas Guru (X2)	0,876	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,903	Sangat Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,916	Sangat Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025

Berdasarkan pengujian diatas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 yang artinya bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

NJI atau Nilai Jenjang Interval merupakan interval untuk menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dn sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan NJI menggunakan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampe, jumlah butir pernyataan dan skala nilai terbesar. Begitu pila dengan nilai terendah, yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai terendah} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Berikut adalah asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Ghozali, 2021:196) uji normalitas merupakan uji yang mengasumsikan bahwa data yang diamati mengikuti distribusi normal. Artinya data yang diambil harus diuji dan dinilai apakah data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk menganalisis data menggunakan statistika parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ atau $0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

“Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2021:157)”. Untuk mengetahui adanya gejala multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* dengan bantuan *software* SPSS 25.0. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel bebas, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 , artinya terjadi multikolineritas.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , artinya terjadi multikolineritas.

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

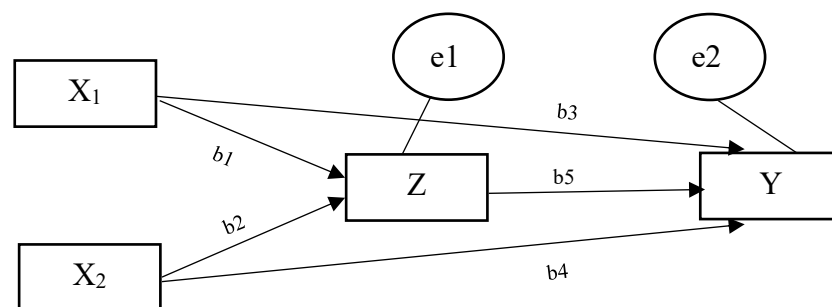
”Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2021:178)". Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka diidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25.0.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

"Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kasual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2021:249)". Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Analisis Jalur

Persamaan struktural untuk diagram jalur menurut Ghozali (2021: 23) adalah sebagai berikut:

1. $Z = b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$
2. $Y = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Z + e_2$

Keterangan :

- X_1 = Disiplin Belajar
 X_2 = Kreativitas Guru

Z = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

b = Koefisien Jalur

e1, e2 = Error

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Melaksanakan observasi ke sekolah tujuan penelitian serta mencari sumber literatur yang sesuai dengan penelitian
 - b. Merumuskan masalah dalam penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya
3. Tahap Akhir
 - a. Mengolah data hasil kuesioner
 - b. Menganalisis data hasil kuesioner
 - c. Menyusun laporan penelitian yang isinya membahas mengenai proses menganalisis data dan membuat kesimpulan

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI Sosial Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Air Tanjung No.25 , Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian Tempat penelitian

Penelitian telah dilaksanakan selama 9 bulan dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai bulan Juni 2025. Rincian rencana penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]